

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Pangururan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Vs30 Di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir memiliki sebaran nilai terendah pada rentang nilai 315 m/s dengan klasifikasi tanah sedang hingga nilai tertinggi dengan rentang nilai 900 m/s yang berada di bagian barat Kecamatan Pangururan dengan klasifikasi batuan. Adapun klasifikasi dominan yang mendominasi sebagian besar Kecamatan Pangururan yaitu klasifikasi tanah sangat padat dan batuan lunak dengan rentang 350 m/s hingga 750 m/s.
2. Nilai PGV di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir berdasarkan skenario gempa terburuk pada Sesar Sumatra Segmen Renun tahun 2021 memiliki sebaran nilai terendah pada rentang 28,1 cm/s yang berada dibagian barat Kecamatan Pangururan hingga nilai tertinggi dengan rentang nilai 68,7 cm/s yang mendominasi sebagian besar Kecamatan Pangururan.
3. Potensi likuefaksi di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir berdasarkan metode Global Geospatial Model cukup bervariasi. Perolehan nilai persentase probabilitas likuefaksi terendah yaitu 0,02 yang mendominasi sebagian besar Kecamatan Pangururan hingga nilai persentase probabilitas tertinggi 0,39 yang berada di bagian barat laut dan barat daya Kecamatan Pangururan.

5.2 Saran

1. Penelitian mengenai potensi likuefaksi menggunakan metode *Global Geospatial Model (GGM)* dilakukan sebagai prediksi awal dalam menganalisis potensi likuefaksi di suatu daerah.
2. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder seperti data percepatan gelombang geser (Vs30) dan perlu dilakukannya pengambilan data primer untuk penunjang validasi dan keakuratan data.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan sumber air seperti data muka air atau waduk dan bendungan yang berpengaruh terhadap potensi likuefaksi